

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan atau untuk cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017b). Berdasarkan observasi pra-penelitian, penulis akhirnya menentukan topik penelitian yang berkaitan dengan partisipasi perempuan dalam Program Kampung Iklim (ProKlim). Untuk memperoleh pemaknaan dan penafsiran yang mendalam terhadap topik diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat natural, artinya penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah, data yang terkumpulnya bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, data yang memiliki makna (Sugiyono, 2017b). Makna merupakan data yang sebenar-benarnya, yang menjadi simbol dari sesuatu yang tampak pada kondisi lapangan.

Dalam melakukan penelitian kualitatif agar dilakukan dengan tepat terdapat karakteristik dalam penelitian kualitatif, diantaranya:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah. Kondisi alamiah merupakan kondisi sebenarnya. Peneliti tidak memberikan pengaruh atau perlakuan yang dapat mempengaruhi keilmiah objek yang diteliti.
- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Artinya data yang diperoleh adalah kata-kata dan gambar, bukan data berupa angka. Data tersebut diolah dan dideskripsikan agar dapat dipahami orang lain.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*. Penelitian kualitatif lebih memfokuskan penelitian pada yang bersifat proses seperti proses pelaksanaan kerja, perkembangan peradaban, atau mengenai interaksi sosial pemimpin dan masyarakat.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data induktif, artinya data yang diperoleh dilakukan analisis sehingga menghasilkan temuan atau kesimpulan yang bersifat umum mengenai suatu topik tertentu.

- e. Penelitian kualitatif menekankan pada makna. Makna adalah data yang sebenarnya dari satu yang tampak, interpretasi dari sesuatu yang nyata (Sugiyono, 2017a).

Metode kualitatif terbagi dalam 5 macam yaitu fenomenologis, generalisasi, etnografi, studi kasus, dan naratif. Karena penelitian ini merupakan kajian mendalam mengenai suatu program maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif studi kasus. Peneliti berusaha menggali secara mendalam dan mengumpulkan segala bentuk informasi tentang partisipasi perempuan dalam Program Kampung Iklim (ProKlim), kemudian peneliti memahami, menganalisis, dan menuturkan kembali cerita tersebut dalam bentuk deskriptif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Masalah yang akan diteliti yang pada awalnya masih umum dan samar-samar akan bertambah jelas dan mendapat fokus setelah peneliti berada dalam lapangan. Fokus penelitian masih mungkin mengalami perubahan selama berlangsung penelitian (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif bisa menghasilkan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti, komparatif artinya berbagai peristiwa yang terjadi dari situasi sosial satu dengan situasi sosial lain, atau dapat menemukan pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain (Sugiyono, 2017a). Pola hubungan tersebut akan menemukan suatu teori besar, yang diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi khalayak.

Penelitian tidak harus dilakukan pada seluruh situasi sosial yang terjadi. Karena penelitian memiliki keterbatasan, misalnya dalam segi waktu, jarak, dan juga biaya. Agar penelitian ini memiliki fokus terhadap fenomena yang ingin diketahui, penulis menentukan batasan masalah pada penelitian ini. Adapun batasan pada penelitian ini yaitu bagaimana partisipasi perempuan dalam Program Kampung Iklim (ProKlim) di Dusun Palasari Desa Sukahurip.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang akan menjadi konsultan atau teman dalam menggali informasi yang diperlukan oleh penulis. Adapun beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan subjek penelitian, diantaranya:

- a. Subjek penelitian adalah orang yang sudah lama terlibat dalam bidang kajian penelitian yang dipilih.
- b. Terlibat pada bidang tersebut secara penuh.
- c. Bersedia untuk dimintai informasi (Sugiyono, 2017a).

Pada penelitian ini, subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2017b). *Purposive sampling* merupakan bagian dari teknik *non-probability sampling*, artinya tidak memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sumber data yang dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui apa yang terjadi dan apa yang menjadi harapan, sehingga peneliti dapat mudah mengetahui hal yang diteliti.

Melalui teknik *purposive sampling* peneliti telah menentukan subjek penelitian yang dipilih berdasarkan tujuan untuk mengetahui partisipasi perempuan. Berikut merupakan subjek penelitian yang sudah memenuhi kriteria untuk dijadikan informan.

Tabel 3.1 Tabel Daftar Informan

No	Nama Lengkap	Status/Jabatan	Kode
1.	Ipah Saripah	Penduduk perempuan	IS
2.	Cicih	Penduduk perempuan	CC
3.	Rosita	Penduduk perempuan	RR
4.	Yayah Rokayah	Penduduk perempuan	YR
5.	Jajang Nurfadozan	Kepala Dusun	JN
6.	Dadang Suherman	Ketua Kelompok Annadopah	DS

Penentuan informan dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Untuk memperjelas pertimbangan tersebut, peneliti telah menguraikannya sebagai berikut :

1. Ipah Saripah merupakan penduduk perempuan Dusun Palasari yang selalu aktif dalam kegiatan di masyarakat. Informan berprofesi sebagai Ibu Rumah tangga, suaminya merupakan petani. Informan juga merupakan ketua PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan merangkap menjadi ketua KWT (Kelompok Wanita Tani). Selain aktif dalam kegiatan sosial, aktif juga dalam kegiatan berkebun, di sekitar rumahnya dibuat kawasan rumah pangan lestari, untuk dapat menjadi kebutuhan konsumsi di rumah dan memperindah kondisi rumahnya. Dalam pelaksanaan ProKlim terlibat dalam semua proses. Ibu Ipah sudah memiliki kemandirian baik secara individu maupun kelompok, dilihat dari penerapan KRPL yang ia terapkan.
2. Cicih. Seorang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai guru ngaji. Aktif dalam kegiatan masyarakat, merupakan anggota dari Kelompok Annadopah dan PKK. Di kelompok annadopah merupakan salah satu pengrajin dari unit usaha perkakas, yang merupakan kegiatan pemanfaatan hasil alam yang mengolah bambu menjadi anyaman diantaranya sehingga mempunyai keahlian dalam membuat piring anyaman dan besek. Ibu cicih juga aktif dalam semua implementasi ProKlim.
3. Rosita. Merupakan Ibu Rumah Tangga aktif juga dalam kegiatan masyarakat. Mempunyai kesenangan dalam membuat anyaman, mengolah bahan pangan menjadi sesuatu yang baru. Aktif dalam mengajak masyarakat untuk dapat bersama-sama ikut dalam kegiatan dalam menghadapi perubahan iklim.
4. Yayah Rokayah. Penduduk perempuan Dusun Palasari yang memiliki ketertarikan pada bidang pertanian sehat, sehingga mengetahui tahapan-tahapan ketika terdapat kegiatan berkebun.
5. Jajang Nurfadozan. Informan merupakan kepala Dusun Palasari. Dusun Palasari menjadi wilayah ProKlim Utama pada tahun 2021 dan berkeinginan untuk mendapatkan apresiasi ProKlim Lestari pada tahun

2024. Sebagai kepala dusun perlu diketahui bagaimana membangun partisipasi yang aktif oleh masyarakat khususnya penduduk perempuan dalam pelaksanaan ProKlim.

6. Dadang Suherman. Merupakan ketua kelompok Annadopah, kelompok yang bergerak dalam gerakan ekovillage dengan memiliki 4 pilar yaitu konsep ekologi, sosial, ekonomi dan spiritual. Kegiatan ekovillage bersentuhan secara tidak langsung dengan kegiatan ProKlim. Menjadi wilayah dengan kategori ProKlim Utama, informan selalu menjadi pembicara dalam 10 dusun yang menjadi dusun binaan. Informan harus memperkuat kegiatan di Dusun Palasari dan juga di luar dusun untuk memiliki kesadaran akan menghadapi perubahan iklim.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah situasi sosial yang memiliki 3 elemen, yaitu tempat, perlakuan dan aktivitas (Sugiyono, 2017b). Objek penelitian yang dimaksud merupakan situasi sosial, sehingga sangat penting sebagai landasan penelitian yang akan dilaksanakan. Objek penelitian adalah berupa peristiwa tertentu. Pada penelitian kali ini, peneliti ingin menggali secara lebih dalam mengenai partisipasi perempuan dalam Program Kampung Iklim (ProKlim).

Dalam ProKlim beberapa komponen yaitu adaptasi diantaranya kegiatan (1) Pengendalian Kekeringan Banjir dan Longsor terkait iklim, (2) Peningkatan ketahanan pangan, (3) pengendalian penyakit terkait iklim. Lalu komponen mitigasi, diantaranya (1) Pengolahan sampah, limbah padat, dan pengolahan limbah cair, (2) Penggunaan Energi Baru Terbarukan, Konservasi dan Pengehematan Energi, (3) Melakukan budidaya pertanian, dan (4) Meningkatkan tutupan vegetasi. Dan komponen kelembagaan diantaranya kelompok masyarakat, kebijakan, swadaya & gender, kapasitas, dukungan eksternal, diantaranya pemerintah, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat, Perguruan Tinggi, dan pihak lainnya. Kegiatan tersebut dibutuhkan partisipasi dari perempuan, dengan tujuan untuk melakukan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berhubung apabila kondisi saat ini dibiarkan akan mengancam keberadaan manusia.

Partisipasi yang akan dilihat dari tahapannya yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi Program Kampung Iklim (ProKlim). (1) Perencanaan diantaranya mengikuti rapat, sumbangan pemikiran, tanggapan, atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. (2) Pelaksanaan yaitu menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi dan penjabaran program. (3) Pemanfaatan hasil, dilihat dari kualitas: Peningkatan *output* (pengetahuan dan keterampilan) dan Kuantitas: Presentase keberhasilan program dan (4) Evaluasi yaitu menilai, mengawasi, dan memberikan komentar atau kritikan.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang digunakan untuk memperoleh data. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer memberikan data langsung kepada peneliti, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiono, 2017a). Sumber primer yang dimaksud adalah informan atau narasumber yang telah dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Sedangkan sumber sekunder yang peneliti gunakan adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Adapun sumber primer yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah informan-informan yang telah dipilih sesuai dengan objek penelitian, yaitu penduduk perempuan, kepala dusun, dan ketua kelompok Annadopah. Sedangkan sumber sekunder yang peneliti pilih adalah dokumen-dokumen arsip yang dimiliki Kelompok Annadopah dan kepala dusun.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi dokumentasi, dan triangulasi.

a. Wawancara

Esterberg (2002) adalah wawancara adalah pertemuan antara dua orang dengan melakukan tanya jawab tentang suatu topik tertentu sehingga menghasilkan makna (Sugiyono, 2017b). Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari

responden secara mendalam. Wawancara ini dapat menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat ditemukan hanya melalui observasi. Terdapat 3 jenis wawancara, ada mengenai wawancara terstruktur, dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Lalu ada wawancara tidak berstruktur artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap. Antara keduanya terdapat wawancara semi-struktur, wawancara ini termasuk dalam kategori *in dept interview*, peneliti mengajak informan untuk mengemukakan pendapat dan idenya selanjutnya dicatat, wawancara ini berusaha menemukan masalah secara terbuka. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-struktur agar menghasilkan informasi mendalam dan memiliki makna, wawancara yang dilakukan lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hal yang akan diwawancara diantaranya:

1. Partisipasi perempuan dalam perencanaan ProKlim.
 2. Partisipasi perempuan dalam pelaksanaan ProKlim.
 3. Partisipasi perempuan dalam pemanfaatan hasil ProKlim.
 4. Partisipasi perempuan dalam evaluasi ProKlim.
- b. Observasi

Nasution (1988) mengemukakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Karena segala sesuatu yang menghasilkan data didapatkan dari proses observasi (Sugiyono, 2017a). Manfaat dari observasi (1) Peneliti mampu memahami keseluruhan koneksi sosial secara menyeluruh. (2) Memperoleh pengalaman langsung, dapat menemukan penemuan baru dari observasi yang dilakukan. (3) Dapat melihat hal yang tidak orang lain amati. (4) Dapat menemukan hal yang tidak dibicarakan pada saat wawancara. (5) Dapat menemukan hal yang diluar persepsi responden. Dan (6) Memperoleh kesan pribadi atas situasi sosial yang terjadi (Sugiyono, 2017b).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti diharapkan melepaskan subjektivitasnya agar data yang diperoleh akurat. Pada penelitian ini peneliti akan terlibat dalam proses partisipasi perempuan dalam Program Kampung iklim, dengan cara mengamati hal-hal yang sedang terjadi. Objektivitas harus dijaga agar

data yang diperoleh orisinal. Terdapat beberapa hal yang perlu peneliti observasi diantaranya:

1. Observasi partisipasi perempuan dalam kegiatan adaptasi perubahan iklim.
2. Observasi partisipasi perempuan dalam kegiatan mitigasi perubahan iklim.
3. Observasi partisipasi perempuan kegiatan kelembagaan dan Dukungan Berkelanjutan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang lalu (Sugiyono, 2017a). Dokumen ada yang berbentuk tulisan, ada juga yang berbentuk gambar. Dokumen menjadi hal penting untuk penguat hasil wawancara dan dokumentasi, hal ini menjadi bukti yang kuat untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Namun tidak semua dokumen dapat digunakan, peneliti harus teliti dalam menentukan dokumen sebagai penguat data yang ditemui. Terdapat beberapa hal yang perlu dilihat dokumentasi diantaranya berhubungan dengan:

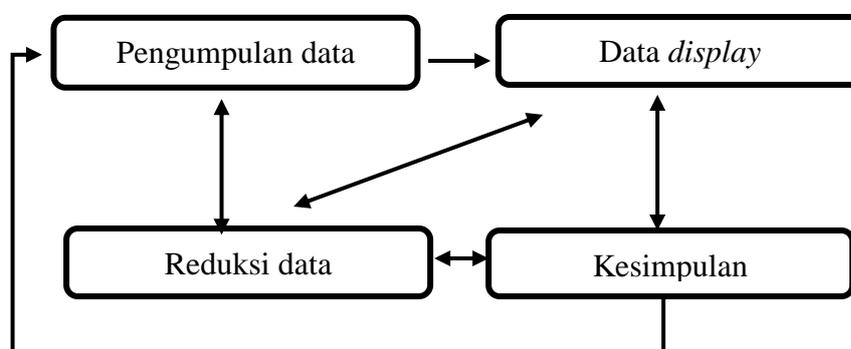
1. Kegiatan adaptasi perubahan iklim.
2. Kegiatan mitigasi perubahan iklim.
3. Kegiatan kelembagaan.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2017a). Jadi peneliti dapat menggabungkan tiga teknik sekaligus yakni wawancara, observasi dan dokumentasi pada satu sumber yang sama. Penelitian ini menggunakan triangulasi data agar data yang diperoleh semakin kredibel. Peneliti akan membandingkan hasil data wawancara satu dengan yang lain, wawancara dengan hasil observasi, wawancara dengan dokumentasi, atau sebaliknya, sehingga hal ini akan memperkuat data. Triangulasi merupakan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam suatu konteks sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, sejak di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Sejak sebelum memasuki lapangan artinya analisis data terhadap hasil studi pendahuluan dan dalam menentukan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Aktivitas dalam analisis kualitatif akan terus dilakukan sampai data sudah jenuh, peneliti akan terus bertanya jika dalam teknik wawancara jika dirasa belum memuaskan jawaban dari informan (Sugiyono, 2017b). Komponen analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:



Gambar 3.1 Tahapan Analisis data interaktif menurut Miles and Huberman

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi data)

Setelah di lapangan peneliti harus melakukan reduksi data, data yang diperoleh banyak dan kompleks, sehingga harus dilakukan reduksi dengan merangkum, memilih dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting yang diperlukan untuk hasil penelitian. Dengan demikian maka akan menghasilkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang kredibel.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian data)

Pada penelitian kualitatif proses *display* data ini menjadikan data yang ditemui lapangan menjadi kalimat berupa uraian singkat bersifat naratif, dapat juga berupa matriks, grafik, dan *chart*.

3.6.3 *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan kesimpulan)

Pada dasarnya kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan permasalahan yang telah ditentukan, tetapi bisa juga tidak. Karena rumusan masalah pada penelitian kualitatif dapat berubah atau berkembang ketika sudah memasuki lapangan. Temuan baru yang belum pernah ada merupakan hal yang diharapkan dalam menyimpulkan data pada penelitian kualitatif. Kesimpulan penelitian ini nantinya akan berupa penggambaran sebuah objek, hipotesis ataupun teori. Kesimpulan yang kredibel didukung oleh data-data yang valid dan konsisten pada proses penelitian (Sugiyono, 2017a).

3.7 **Langkah-Langkah Penelitian**

3.7.1 Persiapan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian ini berawal dari mengamati suatu peristiwa dengan mengungkap masalah yang telah dijelaskan. Bahwa dalam merancang cita-cita diperlukan partisipasi agar tujuan dapat dicapai.

b. Memilih lokasi penelitian

Proses mengamati yang dilakukan pastinya berada pada suatu tempat. Sehingga terus dilakukan pendalaman hingga menemukan suatu keunikan yang membedakan dari lokasi lainnya. Pada penelitian ini, tempat yang dijadikan penelitian yaitu di Dusun Palasari Desa Sukahurip. Tempat tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan kondisi masyarakat yang sebelumnya pernah peneliti datangi untuk menyelesaikan tugas.

c. Mengurus perizinan

Perizinan merupakan upaya untuk menjaga kelancaran dalam proses penelitian. Dengan cara melakukan pendekatan, hal ini perlu dilakukan agar mereka sebagai informan bisa lebih terbuka dalam proses pengambilan data.

d. Menilai keadaan

Peneliti harus memastikan apakah dengan kehadirannya, masyarakat sekitar merasa terganggu atau tidak. Data dapat ditemukan apabila informan merasa nyaman dengan kehadiran kita.

e. Memilih dan mendapatkan informan

Informan dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu, diantaranya mereka yang dipilih haruslah yang benar-benar paham kondisi lapangan dan bersifat independen. Informan yang dimaksud harus dipertimbangkan kesediaannya.

f. Menyiapkan instrumen penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data, dengan terstruktur dan bertahap. Dalam pelaksanaannya terdapat alat bantu yang digunakan oleh peneliti yakni berupa instrument penelitian. Instrument penelitian dapat berupa wawancara, observasi, diskusi, studi dokumentasi dan lain sebagainya.

g. Persoalan etika dalam penelitian

Peneliti akan berbaur, bergaul, dan hidup bersama masyarakat, tentunya harus menghormati, mematuhi, dan selalu mengindahkan nilai-nilai masyarakat yang ada.

3.7.2 Lapangan

a. Memahami dan memasuki lapangan

Memahami latarbelakang tempat atau lokasi penelitian dengan perlu menyesuaikan penampilannya berdasarkan adat, kebiasaan, tata cara, budaya latar penelitian. Peneliti juga harus membangun hubungan baik dengan masyarakat dan membatasi waktu dalam proses pengambilan informasi.

b. Aktif dalam kegiatan (Pengumpulan Data)

Agar memperoleh data yang diinginkan maka perlu proses pencarian secara aktif di lapangan. Pendekatan ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam memperoleh dan mengolah informasi kualitatif yang diperoleh. Untuk mencapai hasil yang akurat, peneliti harus melakukan pengumpulan data.

c. Pengolahan data/teknik analisis data

Data yang diperoleh tidak semuanya dapat dijadikan hasil, agar penelitian yang dilakukan mempunyai fokus, maka diperlukan pengolahan data. Adapun pengolahan data tersebut dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi Data
2. *Display* Data
3. Penarikan Kesimpulan

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai pada awal bulan Oktober sampai dengan bulan Februari, dengan tahap awal pengambilan SK bimbingan, observasi awal, pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, dilanjutkan penelitian, lalu pengolahan data, seminar hasil dan skripsi.

Tabel 3.2 Display Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Timeline Penelitian				
		2023			2024	
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Mendapatkan SK					
2.	Observasi awal					
3.	Pengajuan judul					
4.	Seminar proposal					
5.	Penelitian di lapangan					
6.	Pengolahan data					
7.	Seminar Hasil					
8.	Ujian skripsi					

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Palasari, Desa Sukahurip, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Tempat ini dipilih karena keunikan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok Annadopah khususnya terhadap penduduk perempuan, dan merupakan dusun yang menerima apresiasi Program Kampung Iklim dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kategori utama. Tempat ini memiliki pengalaman karena telah melaksanakan kegiatan disana, serta permasalahan-permasalahan yang sudah terlampir.